

**IMPLEMENTASI PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA
PADA DIMENSI KEMANDIRIAN
MELALUI PROJEK SENANGNYA MENANAM TOGA**

ARTIKEL ILMIAH

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini**



Oleh

PARWANTI

NIM. 20340297

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO

2024

ABSTRAK

Projek penguatan Profil pelajar Pancasila adalah suatu usaha yang kami harapkan dapat menjadikan mutu Pendidikan di Indonesia semakin meningkat. Penelitian ini disusun untuk mendiskripsikan gambaran implementasi penguatan profil pelajar Pancasila pada dimensi kemandirian melalui projek senangnya menanam toga pada TK Bugelan. Penelitian ini menggunakan pendekatan penjelasan subjektif dengan menggunakan metode persepsi, wawancara dan dokumentasi. Data yang akan di analisis dengan menggunakan teknik analisis data Milles dan Huberman: pengumpulan data, reduksi data, penyampaian data, dan penarikan kesimpulan atau validasi. Temuan penelitian menunjukkan bahwa implementasi profil pelajar Pancasila meliputi tiga tahap, yakni tahap pengenalan, kontekstual, dan aksi nyata juga terdapat uraian Faktor pendukung dan penghambat Implementasi penguatan Profil Pelajar Pancasila adalah Dalam penelitian ini dapat kami simpulkan bahwa pengamatan implementasi penguatan pelajar Pancasila pada dimensi kemandirian melalui projek senangnya menanam TOGA di TK Bugelan berjalan baik dan sesuai dengan harapan terlihat dengan berhasilnya projek penanaman toga ini.

KATA KUNCI : *Profil Pelajar Pancasila, Dimensi Mandiri, Tanaman Obat Keluarga*



ABSTRACT

We hope that the project to improve the Pancasila student profile can raise the standard of education in Indonesia. This examination was intended to depict the execution of reinforcing the profile of Pancasila understudies in the component of freedom through the delight of establishing robe project at Bugelan Kindergarten. This exploration utilizes a subjective expressive methodology utilizing perception, interview and documentation strategies. The information will be examined utilizing Milles and Huberman information investigation strategies: information assortment, information decrease, information conveyance, and making inferences or approval. According to the findings of the research, there are three stages involved in putting the Pancasila student profile into action: the introduction stage, the contextual stage, and the real action stage. There is likewise a portrayal of the supporting and repressing variables. The happy task of establishing family restorative plants at Bugelan Kindergarten is working out in a good way and in accordance with assumptions as seen by the progress of this family restorative plant establishing project.

Keywords: *Pancasila Student Profile, Independent Dimension, Family Medicinal Plants*



PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Parwanti
NIM : 20340197
Program Studi : PG PAUD

Dengan ini menyatakan bahwa artikel ilmiah ini untuk merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya dalam artikel ilmiah ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Wonogiri, 16 Januari 2024

Yang Membuat Pernyataan



Parwanti

NIM. 20340197

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi oleh : Parwanti
NIM : 20340197
Judul : "Implemetasi Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dimensi Kemandirian Melalui Proyek Senangnya Menanam Toga", ini telah disetujui dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam ujian skripsi

Wonogiri, 16 Januari 2024

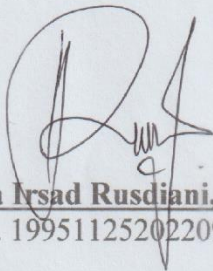
Pembimbing I



Dian Kristiana, M.Pd

NIK. 1985042720210912

Pembimbing II



Nurtina Irsad Rusdiani, M.Pd

NIK. 1995112520220913

LEMBAR PENGESAHAN

ARTIKEL ILMIAH “IMPLEMENTASI PENGUATAN PROFIL PELAJAR
PANCASILA PADA DIMENSI KEMANDIRIAN MELALUI PROJEK SENANGNYA
MENANAM TOGA”

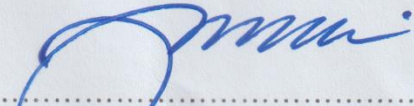
Penerbitan Artikel Oleh : Parwanti
NIM : 20340197
Judul : Implementasi Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Dimensi
Kemandirian Melalui Proyek Senangnya Menanam Toga

Dihadapan tim penguji, diponorogo, pada hari *Kamis* tanggal *25 Januari 2024*

Tim Penguji

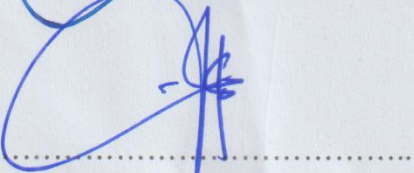
Hadi Cahyono, M.Pd

NIK. 1989022120210912



Dian Kristiana, M.Pd

NIK. 1985042720210912



Nurtina Irsad Rusdiani, M.Pd

NIK. 1995112520220913



Mengetahui,

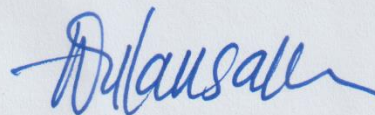
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Kaprodi, PG-PAUD



Dr. Ardhana Januar Mahardhani, M.KP.

NIK/NIP 1987123 201709 12



Betty Yulia Wulansari, M.Pd

NIK/NIP 19900712 201609 12

TANDA TERIMA NASKAH (*MANUSCRIPT*) / LETTER OF ACCEPTANCE (LOA)

Nomor: 051/EP-JiIP/0124

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Fathirma'ruf, M. Kom.**
NIDN : 0828088902
Jabatan : Ketua Penyunting JiIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)
Institusi/Instansi : STKIP Yapis Dompus

Menyatakan bahwa naskah/artikel yang bersangkutan dibawah ini:

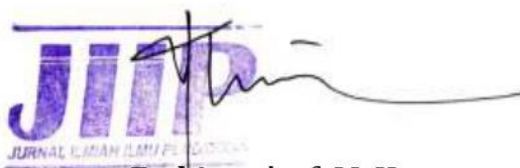
Nama Penulis : **Parwanti¹, Dian Kristiana², Nurtina Irsad Rusdiani³**
Email : kakparwanti@gmail.com
Institusi/Instansi : ¹TK Bugelan Kismantoro Wonogiri, Indonesia
^{2,3}Universitas Muhammadiyah Ponorogo, Indonesia

Telah melewati proses *review* dan dinyatakan **DITERIMA** untuk **DITERBITKAN** pada JiIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan STKIP Yapis Dompus dengan informasi Penerbitan sebagai berikut:

Judul Artikel : *Implementasi Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada Dimensi Kemandirian Melalui Projek Senangnya Menanam Toga*
Issu : Volume 7, Nomor 4
Waktu Terbit : April 2024

Demikian keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.
Terimakasih.

Dompus, 15 Januari 2024
(JiIP) Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan
STKIP Yapis Dompus
Ketua Penyunting,



Fathirma'ruf, M. Kom.
NIDN. 0828088902

LEMBAR PENILAIAN ARTIKEL ILMIAH (PEER REVIEW)

Judul Artikel: **Implementasi Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada Dimensi Kemandirian Melalui Proyek Senangnya Menanam Toga**

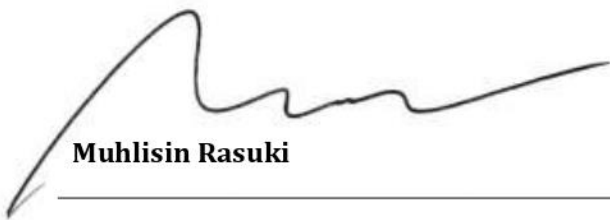
Hasil Penilaian Artikel

Komponen Penilaian	Penilaian Reviewer 1	Penilaian Reviewer 2
Kelengkapan unsur Artikel Ilmiah (10%)	10	10
Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%)	24	24
Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan Metodologi (30%)	24	24
Kelengkapan unsur dan kualitas Pembahasan (30%)	24	25
Nilai Total	82	83
Nilai Akhir Artikel	83,0	

Status Artikel


- Diterima Tanpa Revisi, **Diterima dengan Revisi Minor**, Diterima dengan Revisi Mayor, Ditolak

(JIIP) Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan
Reviewer 1,



Muhlisin Rasuki

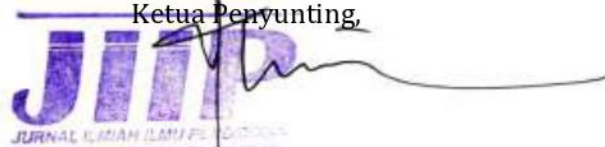
(JIIP) Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan
Reviewer 2



Asmedy

Dompus, 15 Januari 2024

(JIIP) Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan
Ketua Penyunting,



Fathirma'ruf, M. Kom.

NIDN. 0828088902

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas karunia yang Allah SWT berikan yang telah menciptakan langit dan bumi beserta isinya, serta atas karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan laporan ilmiah yang berjudul “Implementasi Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Dimensi Kemandirian Melalui Projek Senangnya Menanam Toga”, Dalam hal penyusunan laporan artikel ilmiah ini, penulis dibantu oleh pihak – pihak yang terkait. Ucapan terima kasih kiranya yang bisa saya sampaikan kepada:

1. Rektor Universitas Muhammadiyah Ponorogo Dr. Happy Susanto, MA
2. Dekan Fakultas keguruan dan ilmu Pendidikan universitas muhammadiyah ponorogo Dr. Ardhana Januar Mahardhani M.KP
3. Kaprodi PG PAUD Universitas Muhammadiyah Ponorogo Betty Yulia Wulansari, M.Pd
4. Dosen Pembimbing I Dian Kristiana, M.Pd dan Dosen Pembimbing II Nurtina Irsad Rusdiani, M.Pd yang telah sabar membimbing dan memberikan berbagai ide dan masukan yang membangun selama proses penulisan artikel.ilmiah ini.
5. Seluruh pihak yang ikut berpartisipasi dalam penyusunan artikel ilmiah ini

Demikian ucapan rasa syukur dan ucapan terima kasih yang dapat saya sampaikan. Apabila ada kesalahan dalam penulisan artikel ilmiah ini, kami mohon maaf yang sebesar-besarnya

Wonogiri, 13 Januari 2024

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	ii
<i>ABSTRACT</i>	iii
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	iv
LEMBAR PERSETUJUAN.....	v
LEMBAR PENGESAHAN.....	vi
<i>LETTER OF ACCEPTENE (LOA)</i>	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
ARTIKEL ILMIAH.....	1
Abstrak.....	1
I PENDAHULUAN.....	1
II. METODE PENELITIAN.....	4
III. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	4
KESIMPULAN.....	7
DAFTAR RUJUKAN.....	7
LAMPIRAN.....	



Implementasi Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Dimensi Kemandirian Melalui Proyek Senangnya Menanam Toga

Parwanti**1, Dian Kristiana², Nurtina Irsad Rusdiani³

TK Bugelan Kismantoro Wonogiri, Universitas Muhammadiyah Ponorogo

E-mail: kakparwanti@gmail.com, dian.kristiana@umpo.ac.id, nurtinairsadnurdiani@umpo.ac

Article Info

Abstract

Article History

Received: 12-1-2024

Revised: 15-1-2024

Published: 4-2024

Keywords:

Pancasila Student Profile, Independent Dimension, Family Medicinal Plants

We hope that the project to improve the Pancasila student profile can raise the standard of education in Indonesia. This examination was intended to depict the execution of reinforcing the profile of Pancasila understudies in the component of freedom through the delight of establishing robe project at Bugelan Kindergarten. This exploration utilizes a subjective expressive methodology utilizing perception, interview and documentation strategies. The information will be examined utilizing Milles and Huberman information investigation strategies: information assortment, information decrease, information conveyance, and making inferences or approval. According to the findings of the research, there are three stages involved in putting the Pancasila student profile into action: the introduction stage, the contextual stage, and the real action stage. There is likewise a portrayal of the supporting and repressing variables. The happy task of establishing family restorative plants at Bugelan Kindergarten is working out in a good way and in accordance with assumptions as seen by the progress of this family restorative plant establishing project.

Artikel Info

Abstrak

Sejarah Artikel

Diterima: 12-1-2024

Direvisi: 15-1-2024

Dipublikasi: 4-2024

Kata kunci:

Profil Pelajar Pancasila, Dimensi Mandiri, Tanaman Obat Keluarga

Proyek penguatan Profil pelajar Pancasila adalah suatu usaha yang kami harapkan dapat menjadikan mutu Pendidikan di Indonesia semakin meningkat. Penelitian ini disusun untuk mendiskripsikan gambaran implementasi penguatan profil pelajar Pancasila pada dimensi kemandirian melalui proyek senangnya menanam toga pada TK Bugelan. Penelitian ini menggunakan pendekatan penjelasan subjektif dengan menggunakan metode persepsi, wawancara dan dokumentasi. Data yang akan di analisis dengan menggunakan teknik analisis data Milles dan Huberman: pengumpulan data, reduksi data, penyampaian data, dan penarikan kesimpulan atau validasi. Temuan penelitian menunjukkan bahwa implementasi profil pelajar Pancasila meliputi tiga tahap, yakni tahap pengenalan, kontekstual, dan aksi nyata juga terdapat uraian Faktor pendukung dan penghambat Implementasi penguatan Profil Pelajar Pancasila adalah Dalam penelitian ini dapat kami simpulkan bahwa pengamatan implementasi penguatan pelajar Pancasila pada dimensi kemandirian melalui proyek senangnya menanam TOGA di TK Bugelan berjalan baik dan sesuai dengan harapan terlihat dengan berhasilnya proyek penanaman toga ini.

I. PENDAHULUAN

Anak usia dini melewati masa pertumbuhan dan perkembangan penting dan masa fondasi dalam kehidupan manusia. Periode ini dilihat dengan berbagai bagian-bagian penting dalam sisa hidup anak, hingga perkembangan tahap akhir. Diantara masa yang menentukan pada masa kanak-kanak adalah masa emas (*golden age*). Ditemukan banyak konsep dan fakta yang memberi gambaran masa emas anak usia dini, dimana masa ini setiap anak memiliki potensi yang sangat pesat dalam berkembang. Melalui beberapa konsep anak usia dini meliputi tahap identifikasi / imitasi, tahap kepekaan, tahap eksplorasi, tahap ketidaktaatan awal, dan tahap bermain. Dari pandangan yang berbeda anak usia dini merupakan yang berkembang masa kritis. Artinya, apabila potensi yang dimiliki pada masa anak usia dini ini tidak dikembangkan secara optimal dan maksimal, maka anak tidak akan mampu mengulangi tahun-tahun emas pada tahun-tahun berikutnya. Dampak dari tidak adanya stimulasi kemungkinan-kemungkinan masa emas akan menghambat tahap perkembangan anak berikutnya.

Upaya meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia terus dilakukan oleh pemerintah untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah diamanatkan pada Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pemerintah terus melaksanakan berbagai proyek untuk mencapai tujuan pendidikan normal, seperti mengupayakan arahan pendidikan gratis, program pendidikan mandiri, dan penguatan profil pelajar Pancasila. Dipercaya bahwa karya-karya tentang hakikat pendidikan ini diyakini akan benar-benar membentuk kepribadian siswa Indonesia di masa depan (Snyder et al., 2012) Tentunya peningkatan karakter juga diimbangi dengan pelaksanaan metode pembelajaran yang dapat menumbuhkan sisi positif profil peserta didik Pancasila. Penggunaan metodologi yang imajinatif dan kreatif dalam pelaksanaan pelatihan dapat menghubungkan pengakuan sekolah yang berhasil.

Kurikulum Merdeka memberikan siswa kebebasan lebih besar dalam mendapatkan

pengetahuan baik melalui pendidikan non formal ataupun formal. Pendekatan pedagogik ini menumbuhkan kreativitas siswa dan menghilangkan batasan-batasan tradisional dalam pembelajaran di dalam dan di luar sekolah. Salah satu unsur penting dalam kurikulum Merdeka adalah Profil pelajar Pancasila yang memiliki bertujuan untuk mengembangkan karakter pelajar yang selaras dengan nilai-nilai Pancasila (Jamila, 2023). Pendapat terse sejalan dengan yang dikemukakan oleh (Kristiana, 2016) Karakter perlu dibina dan dibentuk sejak dini agar memperoleh mutu bangsa yang berkarakter.

Profil Pelajar Pancasila pada saat ini dijadikan gagasan utama yang memiliki bertujuan untuk mengembangkan mutu pendidikan di Indonesia selaras dengan yang disampaikan (Di et al., 2023). Profil Pelajar Pancasila ini harapannya dapat mengedepankan dan memudahkan pendidikan karakter pada anak. Profil Pelajar Pancasila memiliki program kurikulum mandiri yang dengan harapan dapat untuk meningkatkan kualitas pendidikan melalui pendidikan karakter. Dijelaskan Profil pelajar Pancasila akan mengedepankan nilai-nilai luhur Pancasila serta menunjukkan karakter, keterampilan, dan kemampuan yang perlu dan dapat dicapai. untuk peserta didik maupun pemangku kepentingan.

Profil Pelajar Pancasila merupakan kompetensi yang dapat dipelajari lintas disiplin ilmu dan tercermin dalam enam dimensi (Sadieda et al., 2022). Terdapat komponen pada setiap dimensi yang memberikan gambaran lebih tepat mengenai kompetensi yang dimaksud. Sesuai dengan tahapan perbaikan peserta didik dan sebagai semacam cara pandang pembelajaran dan evaluasi, pada setiap tahapan direncanakan petunjuk pelaksanaan untuk setiap komponen. Secara garis besar, ada enam komponen profil mahasiswa Pancasila beserta komponen dan subelemennya (Kemendikbudristek, 2022) tertuang dalam table sebagai berikut:

Tabel 1. Dimensi dan Elemen Profil pelajar Pancasila

No	Dimensi	Elemen
1	Beriman, Bertakwa kepada	a. Akhlak beragama b. Akhlak pribadi c. Akhlak kepada manusia

	Tuhan YME, dan Berakhlak Mulia	d. Akhlak kepada alam e. Akhlak bernegara		tantangan yang dihadapi	serta menerima keberadaan dan keunikan diri sendiri.
2	Berkhiben akaan Global	a. Mengenal dan menghargai budaya b. Komunikasi dan interaksi antar budaya. c. Refleksi dan tanggungjawab terhadap pengalaman kebhinekaan d. Berkeadilan social		Mengembangkan refleksi diri	Menceritakan pengalaman belajarnya di rumah maupun di sekolah
3	Bergotong Royong	a. Kolaborasi b. Kepedulian c. Berbagi		Regulasi emosi	Mengenali emosi yang dirasakan dan situasi yang menyebabkan-nya, serta mulai belajar mengeskpresikan emosi secara wajar
4	Mandiri	a. Mengenal kualitas dan minat diri serta tantangan yang dihadapi b. Mengembangkan refleksi diri. c. Regulasi diri		Penetapan tujuan belajar, prestasi, dan pengembangan diri serta rencana strategis untuk mencapainya	Menceritakan aktivitas yang akan dilakukan untuk menyelesaikan tugas yang diberikan
5	Bernalar Kritis	a. Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan b. Menganalisis dan mengevaluasi penalaran. c. Merefleksi dan mengevaluasi pemikirannya sendiri		Menunjukkan inisiatif dan bekerja secara mandiri	Mencoba mengerjakan berbagai tugas sederhana dengan pengawasan dan dukungan orang dewasa
6	Kreatif	a. Menghasilkan gagasan yang orisinal b. Menghasilkan karya dan Tindakan yang orisinal c. Memiliki keluwesan berpikir dalam mencari alternatif solusi permasalahan		Mengembangkan pengendalian dan disiplin diri	Mengatur diri agar dapat menyelesaikan kegiatannya hingga tuntas.
				Percaya diri, tangguh (<i>resilient</i>), dan adaptif	Berani mencoba, adaptif dalam situasi baru, dan mencoba untuk tidak mudah menyerah saat mendapatkan tantangan

Proyek Penguatan Profil Siswa Pancasila memiliki jalur pengembangan setiap dimensi dan komponen berdasarkan tahapannya yaitu Tahap Fondasi, Tahap A, Tahap B, Tahap C, Tahap D, dan Tahap E sehingga memudahkan para pendidik dalam menentukan tujuannya. dicapai melalui kegiatan yang akan dilaksanakan dalam rangka Proyek Profil Pelajar Pemantapan Pancasila.

Adapun alur perkembangan dimensi mandiri menurut (Kemendikbudristek, 2022) adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Subelemen dan tujuan akhir masa PAUD Dimensi Mandiri

Subelemen	Di Akhir masa PAUD
Mengenali kualitas dan minat diri serta	Mengenali kemampuan dan minat/kesukaan diri

Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila diperkuat untuk meningkatkan Karakter anak dapat berupa kemandirian selaras dengan teori kemandirian yang dikembangkan steinberg Istilah independensi dan otonomi diartikan sama dengan kemandirian. Steinberg menjelaskan bahwa "kemandirian secara umum mengacu pada kemampuan seseorang untuk bertindak secara mandiri." Mampu menjalankan aktivitas sehari-hari secara mandiri tanpa memerlukan dukungan dari pihak lain, termasuk orang tua. Steinberg berpendapat kemandirian memiliki tiga aspek kemandirian perilaku, kemandirian nilai dan kemandirian emosional. Kemandirian perilaku adalah kemampuan untuk mengambil keputusan secara mandiri dan bertanggung jawab atas keputusan tersebut. Kemandirian nilai adalah pengembangan keyakinan yang menginginkannya. mengajarkan anak tentang perbuatan benar dan salah. Kemandirian

emosional merupakan aspek kemandirian yang berkaitan dengan perubahan kedekatan seseorang dengan orang lain sedangkan kemandirian anak usia dini Indikator kemandirian anak usia dini meliputi pembiasaan kemampuan fisik, percaya diri, bertanggungjawab, disiplin, pandai bergaul, mau berbagi, dan mengendalikan emosi menurut Judson brewer dalam (Wahyuningsih et al., 2019) pendapat tersebut menyatakan bahwa penanaman kemandirian pada anak usia dini dapat dilakukan dengan pembiasaan dalam kemampuan fisik dan sosial emosial.

Untuk melihat kemandirian anak dapat dilihat dengan dapat dikenalkan dengan kegiatan menanam tanaman obat keluarga (TOGA). Sedang toga adalah merupakan tanaman yang ditanam dilingkungan rumah yang mempunyai khasiat obat yang digunakan untuk meningkatkan kesehatan baik sebagai tindakan promotif preventif, maupun terapeutik. Bagian-bagian tumbuhan yang dapat digunakan sebagai obat atau jamu antara lain kulit, daun, akar, batang, buah, dan biji (Rustandi et al., 2020) Toga memiliki banyak penerapan dari aspek kesehatan lingkungan, ekonomi, dan sosial budaya, termasuk dalam pengobatan tradisional, yang sering digunakan untuk mencegah penyakit Peningkatan pendapatan, nilai estetika dan sebagai sumber sumber daya genetik bagi masyarakat desa

Dalam upaya mencapai tujuan Profil Pelajar Pancasila Proyek dirancang untuk memungkinkan siswa melakukan observasi, memecahkan masalah, dan mengambil keputusan. Peserta didik menciptakan produk dan atau tindakan dalam jangka waktu tertentu (Agus Triyogo & Yulfi, 2022). Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila memberikan kesempatan kepada Peserta didik untuk belajar secara informal, cara belajar yang fleksibel, kegiatan belajar yang lebih aktif dan interaktif, serta keterlibatan langsung dengan lingkungan untuk memperkuat berbagai potensi hal tersebut sejalan dengan pendapat (Irawati et al., 2022) untuk mengembangkan karakter siswa dan keterampilan kewarganegaraan global.

TK Bugelan adalah sekolah yang mengimplementasikan kurikulum Merdeka dan

menggunakan profil Pelajar Pancasila sebagai landasan



pengembangan nilai-nilai karakter. Sekolah ini mengimplementasikan proyek penguatan pelajar Pancasila secara bertahap dan berbasis alam senada dengan yang dikatakan (Wulansari, 2017) Menggunakan alam sekitar sebagai sumber belajar yang merupakan model pembelajaran yang media belajar dan tempat belajar yang bertujuan untuk mendekatkan anak pada alam senada dengan hal tersebut Proyek ini menekankan Tema aku sayang bumi dalam dimensi Mandiri. Dalam dimensi kemandirian ini dilakukan dengan memanfaatkan media *polybag* dan pupuk kandang yang ditanami berbagai tanaman toga yaitu Kunyit, jahe, serai, temulawak. Beralaskan pokok masalah tersebut, penelitian ini memiliki tujuan untuk menggambarkan bagaimana implementasi Penguatan Profil Pelajar Pancasila dengan fokus pada dimensi kemandirian dengan proyek senangnya menanam toga di TK Bugelan. Peneliti berharap akan dapat menyampaikan pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila diimplementasikan di tingkat Taman kanak-kanak.

II. METODE PENELITIAN

Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif Bogdan dan Taylor menurut sugiono dalam (Syawqibik et al., 2020) menjabarkan penelitian kualitatif sebagai metode penelitian yang memberikan hasil data deskriptif tentang apa yang diamati, baik dalam bentuk tertulis, lisan, maupun teks. Dalam eksplorasinya, pengamatan mengumpulkan data informasi dari responden

melalui persepsi, wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dari kepala sekolah dan guru kelas.

Penelitian ini dilaksanakan pada satuan pendidikan Taman Kanak-Kanak Bugelan yang terletak di Dusun Cabol Desa Bugelan Kecamatan Kismantoro, Kabupaten Wonogiri pada tahun ajaran 2023-2024. Orang yang kami jadikan Subjek penelitian ialah kepala sekolah, guru dan anak. Mengingat rangkaian kegiatan penelitian, maka wajar jika diperlukan data yang sesuai dengan prioritas penelitian yang akan diamati dan data yang dapat digunakan untuk menangkap gambaran keseluruhan hasil penelitian.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilaksanakan dengan memakai teknik pengamatan, dokumentasi, dan wawancara. Kepala sekolah yang pertama menjadi sumber wawancara peneliti dan guru. Sebelum proyek peningkatan profil pelajar Pancasila pada aspek kemandirian dilaksanakan, telah tersedia dokumentasi yang diperlukan berupa modul proyek dari lembaga pendidikan yang telah melaksanakan proyek penguatan profil pelajar Pancasila hingga dilakukan evaluasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan berdasarkan Miles dan Huberman meliputi, penyediaan data, tahap reduksi data, dan memvalidasi atau mengambil kesimpulan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di TK Bugelan Kecamatan Kismantoro pada Kelompok B yang berjumlah 23 anak. Dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan mendokumentasikan temuan, termasuk deskripsi implementasi proyek peningkatan profil pelajar Pancasila peserta didik di TK Bugelan kelompok B dusun cabol, desa Bugelan, Kecamatan Kismantoro yakni waktu pelaksanaan proyek peningkatan profil pelajar Pancasila pada bulan Desember 2023. Langkah pertama yang dilakukan proyek ini Sekolah akan memiliki tim pengawas proyek untuk setiap fase, Selanjutnya melakukan pengamatan kesiapan sekolah. TK Bugelan sedang dalam tahap pengembangan, beberapa guru

mengadopsi konsep pembelajaran berbasis proyek. Selanjutnya, memilih skala, topik, dan waktu pelaksanaan proyek. TK Bugelan memilih aspek mandiri dan langkah selanjutnya adalah membuat modul pembelajaran. Saat ini TK Bugelan sudah berada pada tahap lanjut. Artinya modul dirancang dan dikembangkan sesuai dengan kebutuhan sekolah itu sendiri, dan langkah terakhir adalah merancang strategi pelaporan. Laporan ini memuat evaluasi keterampilan peserta didik dalam kegiatan proyek untuk mengamati penguatan profil pelajar Pancasila.

Pelaksanaan profile pelajar Pancasila di TK Bugelan dapat digambarkan sama dengan modul yang telah disusun guru kelompok B yaitu proyek dalam fase Fondasi dengan teman Kemandirian dalam topik senangnya menanam toga. Tujuan dari proyek ini adalah untuk mengembangkan kemampuan dan karakter siswa Pancasila melalui kegiatan yang bertemakan kemandirian. Proyek ini juga merupakan salah satu cara untuk mendorong pembelajaran mandiri pada peserta didik. Target proyek ini diharapkan dapat mencapai dimensi mandiri dengan regulasi diri dan sub elemen menunjukkan inisiatif dan bekerja secara mandiri target di fase mencoba mengerjakan berbagai tugas sederhana dengan pengawasan orang dewasa.

Ada tiga tahapan yang sesuai dengan modul yang telah dirancang. Tahap pertama adalah tahap pengenalan, dimana peserta didik mempelajari keanekaragaman tumbuhan toga dan manfaat bagi manusia dengan mengenalkan lingkungan alam, bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya, serta mengenalkan peserta didik pada area tanam, dengan mengetahui macam-macam tumbuhan obat, manfaat dan fungsinya, peserta didik dapat mengembangkan kesadaran lingkungan dan akan merawat tanaman secara mandiri, baik disekolah maupun dirumah. tindakan maupun sikap yang untuk mencegah kerusakan lingkungan alam sekitar dan mengembangkan upaya perbaikan kerusakan hal tersebut yang seharusnya ditujukan agar tidak terjadi kerusakan alam. hal tersebut senada dengan pendapat yang dikemukakan (Narut & Nardi, 2019) dengan mengenal alam

menumbuhkan rasa peduli anak terhadap lingkungan sekitar.

Tahap selanjutnya yaitu tahap kedua adalah tahap kontekstual, yaitu membicarakan hal-hal yang dapat membantu menyelesaikan proyek penilaian diagnostik kognitif, yaitu tanggapan peserta didik menjawab langsung terhadap pertanyaan guru. Penilaian formatif yang ingin dicapai adalah anak mampu bertindak mandiri dalam menanam tanaman toga dan percaya diri menjawab pertanyaan guru.

Ketiga adalah tahap aksi nyata, yaitu menciptakan belajar yang menyenangkan dengan aksi nyata praktik yang dilakukan diantaranya menanam merawat tanaman toga. Dalam praktik ini peserta didik melakukan penanaman rimpang berdasarkan jenis tanamannya. Langkah-langkah kegiatan menanam toga dimulai dari mencampur pupuk kandang dan tanah dengan bimbingan dari guru, selanjutnya memasukan pupuk dan tanah yang sudah dicampur kedalam *polybag* yang telah disediakan, Langkah ketiga yaitu memaukan rimpang berdasarkan jenisnya ke dalam pot-pot yang sudah terisi penuh, kemudian peserta didik melakukan proses perawatan dan pengamatan tanaman toga. Hasil yang diharapkan dari praktik menanam dan merawat tanaman toga ini adalah peserta didik memperoleh pemahaman dalam menanam dan merawat tanaman toga.

Unsur Pendukung Terlaksananya Proyek Peningkatan Profil pelajar Pancasila di TK Bugelan ini diantaranya yang pertama lokasi yang berada di puncak gunung memudahkan dalam mencari rimpang yang akan digunakan untuk kegiatan untuk pelaksanaan penguatan profil pelajar pancasila dalam kurikulum merdeka. Faktor pendukung kedua banyaknya penduduk yang memelihara hewan ternak sehingga memudahkan kita untuk mendapatkan pupuk kandang dari warga sekitar dengan adanya pupuk kandang akan membuat tanaman tumbuh dengan subur. Factor pendukung ketiga yaitu guru memiliki basic pertanian sehingga dalam merawat menanam dan merawat tanaman tidak mengalami kesulitan yang berarti. Faktor dukungan yang keempat adalah dukungan wali murid, faktor dukungan wali murid ini akan

sangat membantu dalam pelaksanaan Proyek Peningkatan Profil pelajar Pancasila. Dukungan wali murid dapat membantu peserta didik mengumpulkan informasi tentang dirinya, memberikan motivasi dan dukungan moral dalam pengembangan proyek, dan dukungan wali murid sangat membantu mempererat hubungan antar wali murid, sekolah dan peserta didik.

Demikian pula terdapat hambatan dalam implementasi proyek penguatan pelajar Pancasila di TK Bugelan faktor yang tidak mendukung tersebut kurangnya lahan untuk kegiatan sehingga kegiatan untuk menanam ini menggunakan *Polibag* dan diletakan mengelilingi area bermain anak. Faktor penghambat kedua yaitu kurangnya peralatan dan perlengkapan yang mendukung. Masih kurangnya peralatan yang memadai seperti kurangnya selang air untuk menyiram tanaman, kurangnya cangkul, sabit, serta jauhnya pemukiman dengan perkotaan.

Upaya guru mengatasi faktor penghambat pelaksanaan Proyek Pemberdayaan Siswa Pancasila adalah kurangnya lahan yang tersedia untuk budidaya tanaman obat. maka guru berinisiatif untuk membeli *polybag* agar tanaman dapat dipindahkan dan dapat di letakan sebagai hiasan area bermain anak. Hambatan kedua yaitu kurangnya sarana prasarana cara mengatasi dengan peserta didik dan guru menyiram tanaman dengan manual menggunakan ember karena tidak memiliki selang air dan peserta didik diminta untuk membawa peralatan yang akan digunakan menanam tanaman toga.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah diipaparkan bisa disimpulkan yakni 1). Tahap pengenalan implementasi penguatan profil pelajar pancasila pada Dimensi Mandiri melalui proyek senangnya menanam Toga dilihat dari hasil pengamatan dan dokumentasi sudah sesuai, sehingga dapat dikatakan sudah berkembang sesuai harapan. 2). Tahap kontekstual dilihat dari hasil wawancara implementasi penguatan profil pelajar pancasila pada Dimensi Mandiri melalui proyek

senangnya menanam Toga pada kategori sudah sesuai harapan. 3). Tahap aksi nyata dalam hal Menunjukkan inisiatif dan bekerja secara mandiri dalam mengimplementasi Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada Dimensi Kemandirian melalui senangnya menanam toga pada TK Bugelan Kecamatan Kismantoro sudah berkembang dengan sangat baik.

Unsur-unsur pendukung implementasi penguatan Profil Pelajar Pancasila diantaranya adalah adanya lokasi yang berada di puncak gunung memudahkan mendapatkan rimpang tanaman toga, banyaknya penduduk yang memelihara hewan ternak, guru memiliki basic pertanian, dukungan dari wali murid. Dan faktor penghambat Implementasi penguatan Profil Pelajar Pancasila dimensi kemandirian melalui proyek senangnya menanam toga diantaranya adalah kurangnya lahan, kurangnya alat dan bahan yang akan digunakan. Upaya untuk mengatasi hambatan tersebut adalah guru berinisiatif untuk membeli *polybag*, peserta didik dan guru menyiram tanaman menggunakan ember dan peserta didik membawa peralatan yang dibutuhkan dengan dukungan orang tua. Dalam penelitian ini bisa disimpulkan pengamatan implementasi proyek penguatan pelajar Pancasila pada dimensi kemandirian melalui proyek senangnya menanam toga di TK Bugelan. Implementasi proyek ini sesuai dengan harapan berjalan dengan baik dan terlihat dengan berhasilnya proyek tanaman toga ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Agus Triyogo, & Yulfi. (2022). Pelatihan Public Speaking Bagi Ikarema Di Kelurahan Ponorogo Lubuklinggau. *Bakti Nusantara Linggau: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2 (2), 1-5. <https://doi.org/10.55526/bnl.v2i2.284>
- Di, G. Z., Baja, D., Kecamatan, R., & Masihul, D. (2023). 3 1,2,3. 2(4), 1607-1614.
- Irawati, D., Iqbal, A. M., Hasanah, A., & Arifin, B. S. (2022). Profil Pelajar Pancasila Sebagai Upaya Mewujudkan Karakter Bangsa. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 1224-1238. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3622>
- Jamila, S. H. (2023). Pengembangan Pembelajaran Kurikulum Merdeka. *Tafhim Al-'Ilmi*, 14(2), 292-309. <https://doi.org/10.37459/tafhim.v14i2.6316>
- Kemendikbudristek. (2022). Dimensi, Elemen, dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka. *Kemendikbudristek*, 1-37.
- Kristiana, D. (2016). 2 *Jl II (I) (2017) INDRIA Jurnal Ilmiah Pendidikan PraSekolah dan Sekolah Awal Peningkatan Nilai-Nilai Karakter Anak Usia Dini Melalui Kesenian Reyog Ponorogo*. 1, 12-27. <http://journal.umpo.ac.id/index.php/indria/index>
- Narut, Y. F., & Nardi, M. (2019). Analisis Sikap Peduli Lingkungan Pada Siswa Kelas VI Sekolah Dasar di Kota Ruteng. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 9(3), 259-266. <https://doi.org/10.24246/j.js.2019.v9.i3.p259-266>
- Rustandi, A. A., Harniati, & Kusnadi, D. (2020). Jurnal Inovasi Penelitian. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(3), 599-597.
- Sadieda, L. U., Wahyudi, B., Dwi Kirana, R., Kamaliyyah, S., & Arsyavina, V. (2022). Implementasi Model Blended Learning Pada Pembelajaran Matematika Berbasis Kurikulum Merdeka. *JRPM (Jurnal Review Pembelajaran Matematika)*, 7(1), 55-72. <https://doi.org/10.15642/jrpm.2022.7.1.55-72>
- Snyder, F. J., Vuchinich, S., Acock, A., Washburn, I. J., & Flay, B. R. (2012). Improving elementary school quality through the use of a social-emotional and character development program: A matched-pair, cluster-randomized, controlled trial in Hawai'i. *Journal of School Health*, 82(1), 11-20. <https://doi.org/10.1111/j.1746-1561.2011.00662.x>
- Syawqibik, A., Al-azhar, H. D. T., & Syawqibik, A. (2020). *Ahmad Syawqibik*. 1(1), 86-104.
- Wahyuningsih, S., Dewi, N. K., & Hafidah, R. (2019). Penanaman Nilai Kemandirian Anak Usia Dini Melalui Konsep Sistem Among (Asah, Asih, Asuh). *Jurnal Pendidikan Dasar*, 7(1), 12-15.

Wulansari, B. Y. (2017). MODEL Pembelajaran Berbasis Alam Sebagai Alternatif Pengembangan Karakter Peduli Lingkungan Betty Yulia Wulansari Universitas Muhammadiyah Ponorogo. *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(2), 95-105.

